

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan dari analisis dan interpretasi defleksi log gamma ray dan log densitas pada 7 titik pemboran didapatkan batuan penyusun daerah penelitian berupa batupasir, batulanau, batulempung, batubara dan lapisan parting yaitu *carbonaceous clay*. Batupasir memiliki nilai log gamma 2 – 30 CPS dan nilai log densitas 500 – 2000 CPS. Batulanau dengan kisaran log gamma 10 – 40 CPS dan log densitas 500 – 1500 CPS. Batulempung memiliki log gamma 20 – 80 CPS dan log densitas berkisar 500 – 2500 CPS. Batubara memiliki nilai gamma 0 – 25 CPS dan log densitas >1500 CPS. Untuk parting yaitu *carbonaceous clay* memiliki log gamma 30 -55 CPS dan log densitas rentang 1500 – 2500 CPS. Disepanjang sumur bor ditemukan 8 seam batubara yaitu diurut yang paling muda D1, D, C2, C1, C, B, A1 dan A. Seam paling tebal di daerah penelitian adalah seam B yang ditemukan dengan ketebalan rata-rata 5,85 m.
2. Berdasarkan nilai korelasi, parameter hasil analisis nilai densitas berdasarkan log dengan data proksimat memiliki hubungan yang cukup kuat kecuali pada nilai kalori yang tidak memiliki korelasi terhadap batubara seam C pada daerah penelitian. Untuk korelasi yang paling berpengaruh terhadap nilai densitas adalah kadar air. Berdasarkan teori, kadar abu akan berbending terbalik dengan nilai densitas, namun hal ini tidak berlaku pada batubara berjenis lignit hingga subbituminus terutama pada batubara yang memiliki *parting*. Kualitas batubara seam B lebih bagus daripada batubara seam C. Secara rata-rata, seam B memiliki kalori 5531 cal/gr sedangkan seam C lebih rendah yaitu 5153 cal/gr. Kedua seam ini memiliki kadar abu yang cukup tinggi, namun seam B mempunyai kadar air yang lebih rendah yaitu 16,13% sedangkan seam C kadar airnya 16,65%.

5.2 Saran

Untuk penelitian berikutnya sebaiknya menggunakan lebih banyak data *logging* dan sampel laboratorium batubara sehingga dapat mencakup hasil yang lebih akurat dan detail. Kemudian jarak antar titik pengeboran yang lebih rapat akan menampilkan korelasi antar lapisan yang lebih bagus.